



KESEMPATAN KERJA: Ketua Komisi A DPRD DIY (tengah) bersama jajaran Dinas Nakertrans DIY, Dinas Sosnakertrans Kota Jogja dan warga Kelurahan Bausaran di sela penutupan kegiatan padat karya di RW 12 Bausaran kemarin. Padat karya menyerap 52 pekerja selama 15 hari.

Kawal dan Realisasikan Aspirasi Masyarakat Kota Yogyakarta

Eko Suwanto: Infrastruktur Kampung Harus Didukung Anggaran



KUALITAS: Eko Suwanto melihat dari dekat jalan kampung hasil gotong royong masyarakat yang difasilitasi Pemda DIY. Foto bawah, Eko juga menyapa seorang ibu dan anak balitanya.



Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto berupaya mengawal dan merealisasikan setiap aspirasi masyarakat yang disampaikan kepada dirinya. Aspirasi itu termasuk usulan pembangunan infrastruktur kampung di Kota Yogyakarta.

"**SETIAP** pembangunan infrastruktur kampung harus mendapatkan dukungan anggaran memadai," ucap Eko saat acara penutupan Padat Karya di Kelurahan Bausaran, Danurejan, Yogyakarta, kemarin (28/9). Eko mengingatkan, perlunya komunikasi yang intens antara warga Kelurahan Bausaran dengan DPRD DIY melalui program dan kegiatan Pemda DIY. Bukan hanya terkait infrastruktur saja. Namun juga kegiatan kesenian, pemberdayaan kesehatan lansia, keamanan dan ketertiban serta pendidikan. Dalam kesempatan itu, Eko juga meninjau ruas jalan di lokasi padat karya. Wakil rakyat yang mewakili daerah pemilihan (dapil) Kota Yogyakarta itu secara khusus berdialog dengan masyarakat di lokasi padat karya. Warga menyampaikan aspirasi sekaligus harapan agar komunikasi yang telah terbangun selama ini dapat terus ditingkatkan. "Komunikasi itu penting dan perlu agar aspirasi warga Bausaran mudah terlaksana sesuai harapan masyarakat," ucapnya. Sebagai pimpinan Komisi A dirinya beru-

paya memastikan APBD DIY Tahun Anggaran (TA) 2023 menjadi stimulan penciptaan lapangan kerja. Demikian pula dalam APBD Perubahan TA 2022. Dikatakan, fokus utama kebijakan anggaran harus dapat meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat. Itu penting direalisasikan agar masalah rakyat terselesaikan. Dalam kesempatan itu dia mengungkapkan, kalurahan/desa dan kelurahan menjadi titik pusat pelayanan publik. Karena itu, alokasi APBD DIY dan Dana Keistimewaan harus bisa didistribusikan ke kalurahan/desa dan kelurahan. Khusus dana keistimewaan, setiap kalurahan/desa dan kelurahan minimal mendapatkan alokasi Rp 1 miliar. Kucuran anggaran itu harus diikuti dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola dana keistimewaan. "Mulai perencanaan hingga pertanggungjawabannya," ucap ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta ini. Ke depan, 438 kalurahan/desa dan kelurahan mendapatkan alokasi dana keistimewaan yang sama. Khusus di Kota Yogyakarta, dana keistimewaan baru dialokasikan di tingkat kecamatan yang sebelumnya bernama kecamatan. Eko menyebutkan, distribusi dana keistimewaan di Kota Yogyakarta berbasis kampung. Selama kelurahan belum menjadi organisasi perangkat daerah (OPD), camat yang sekarang di Kota Yogyakarta dikenal dengan nama Mantri Pamong Praja yang bertugas mengelola dana keistimewaan. Tentang tahapan pembahasan RAPBD DIY

TA 2023 tengah dibahas di DPRD DIY. Sesuai dengan Kebijakan Umum Anggaran/Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA/PPAS) RAPBD TA 2023 mencapai Rp 5,9 triliun. Kembali ke program padat karya merupakan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) APBD DIY TA 2022 melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta. Padat karya dengan sasaran pembangunan paving block sepanjang 132 meter dan lebar 2 hingga 3 meter. Lokasinya di RT 47 dan RT 48 RW 12 Kelurahan Bausaran. Total anggarannya mencapai Rp 156.763.200. Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Maryustion Tonang menjelaskan dengan adanya kegiatan padat karya telah membuka lapangan kerja bagi warga yang belum mendapatkan pekerjaan. "Padat karya, sangat membantu masyarakat," ucap Tion, sapaan akrabnya. Ketua RW 48 Arifin Peno mengatakan, sebanyak 52 pekerja terserap selama 15 hari padat karya dilaksanakan. Dia mengucapkan terima kasih karena wilayahnya menjadi sasaran kegiatan padat karya dari BKK Pemda DIY. "Padat karya ini memberikan banyak manfaat bagi warga di lingkungan Bausaran ini," kata Arifin. (kus/fj)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005